



2025

PROPOSAL

**“GreenKu Samarinda : Digitalisasi Pengelolaan Sampah Menuju
Kota Cerdas (Smart City) Berbasis Aplikasi Mobile”**

DISUSUN OLEH

- Amalia Nur Azizah
- Aisyiyah Muntiara Putri



BAB I

Pendahuluan



1.1 LATAR BELAKANG

Kota Samarinda, sebagai salah satu kota besar di Kalimantan Timur, menghadapi tantangan serius dalam pengelolaan sampah. Volume sampah yang terus meningkat seiring dengan laju urbanisasi dan pertumbuhan penduduk, ditambah dengan metode pengelolaan konvensional yang belum optimal, menimbulkan berbagai permasalahan. Permasalahan tersebut meliputi penumpukan sampah di tempat umum, pencemaran lingkungan, inefisiensi biaya operasional, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam upaya pengelolaan sampah.

Di era digital ini, konsep kota cerdas (Smart City) menawarkan pendekatan inovatif untuk mengatasi permasalahan perkotaan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Digitalisasi pengelolaan sampah, khususnya melalui platform mobile, memiliki potensi besar untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan partisipasi publik, sekaligus mendukung terwujudnya Samarinda sebagai Smart City yang berkelanjutan.



1.2 Identifikasi Masalah

1

Inefisiensi Pengumpulan dan Pengangkutan Sampah : Jadwal yang tidak teratur, rute yang tidak optimal, dan kurangnya informasi “real-time” mengenai volume sampah di lokasi tertentu.

2

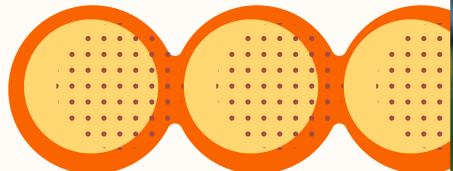
Rendahnya Partisipasi Masyarakat : Kurangnya kesadaran dan insentif bagi masyarakat untuk memilah, mengurangi, dan menyalurkan sampah secara bertanggung jawab.

3

Keterbatasan Data dan Transparansi : Kurangnya data akurat mengenai produksi sampah, kinerja pengangkutan, dan aktivitas daur ulang, menyulitkan perencanaan dan evaluasi kebijakan.

4

Dampak Lingkungan Negatif : Penumpukan sampah, pencemaran tanah dan air, serta emisi gas rumah kaca akibat pengelolaan sampah yang tidak efektif.





1.3 Tujuan Inovasi

Inovasi “GreenKu Samarinda” bertujuan untuk :



1. Mendigitalisasi proses pengelolaan sampah di Kota Samarinda melalui pengembangan aplikasi mobile yang user-friendly.

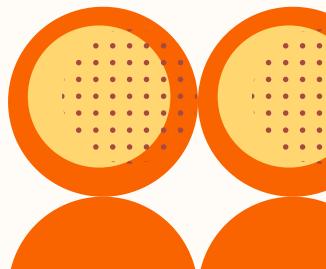


2. Meningkatkan efisiensi operasional pengumpulan dan pengangkutan sampah dengan informasi *real-time* dari masyarakat.

3. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pemilahan, pengurangan, dan daur ulang sampah melalui fitur edukasi dan sistem incentif.

4. Menyediakan data dan informasi yang akurat serta transparan bagi pemerintah kota untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi kebijakan pengelolaan sampah.

5. Mendukung visi Kota Samarinda sebagai Smart City yang bersih, sehat, dan berkelanjutan.





1.4 Manfaat Inovasi

- 1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan sampah di Kota Samarinda melalui pemanfaatan teknologi digital berbasis aplikasi mobile.**
- 2. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pelaporan, pemilahan, dan pengelolaan sampah secara mandiri dan terintegrasi.**
- 3. Menyediakan data dan informasi pengelolaan sampah secara real-time untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data oleh pemerintah daerah.**
- 4. Mengurangi pencemaran lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui sistem pengelolaan sampah yang lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.**
- 5. Mendukung terwujudnya Samarinda sebagai kota cerdas (smart city) yang ramah lingkungan dan berwawasan teknologi.**



1.5 Dasar Hukum

Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang:
“Pengelolaan Sampah disahkan dengan tujuan untuk mewujudkan pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan, mengurangi dampak negatif sampah terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan, serta mendorong partisipasi aktif seluruh pihak dalam pengelolaan sampah.”

Keterkaitan:

Undang-undang ini menjadi payung hukum utama dalam pengelolaan sampah di Indonesia. Pasal-pasal di dalamnya menekankan pentingnya pengurangan sampah, penanganan sampah yang berwawasan lingkungan, serta peran serta masyarakat dan pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah. Inovasi GreenKu Samarinda secara langsung mendukung tujuan UU ini melalui digitalisasi pengelolaan sampah dan pemberdayaan masyarakat untuk pengurangan dan pemilahan sampah.





BAB II

Deskripsi Inovasi



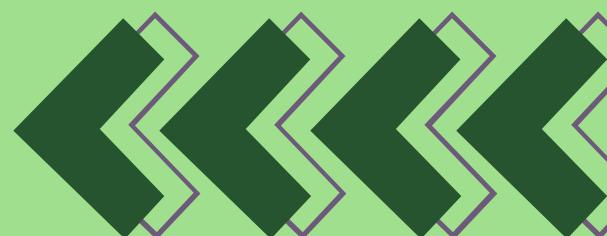
2.1 Nama Inovasi

Inovasi ini diberi nama "GreenKu Samarinda". "GreenKu" merepresentasikan semangat "hijau" atau ramah lingkungan yang dimiliki oleh "kita" (masyarakat), sementara "Samarinda" menegaskan lokasi implementasi. Nama ini mudah diingat dan mencerminkan fokus pada partisipasi masyarakat dalam menjaga lingkungan.



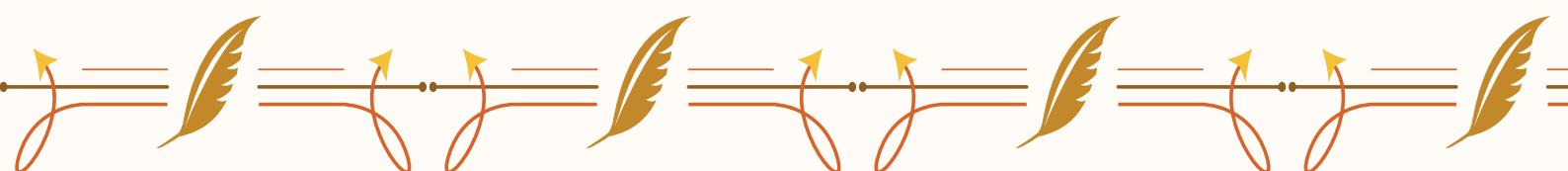
2.2 Konsep Inovasi

"GreenKu Samarinda" adalah sebuah ekosistem digital berbasis aplikasi mobile yang dirancang untuk menjadi jembatan antara masyarakat, petugas kebersihan, bank sampah, dan pemerintah kota dalam upaya pengelolaan sampah yang terintegrasi dan efisien.



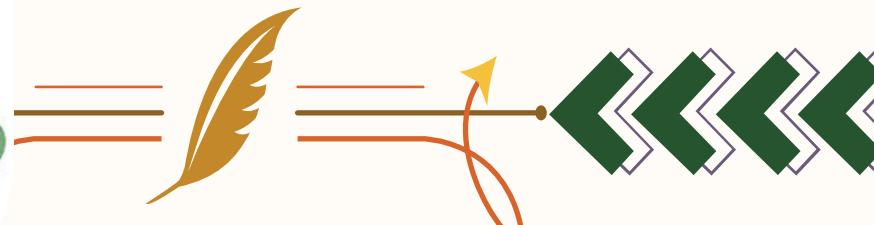


2.2 Konsep Inovasi (Lanjutan)



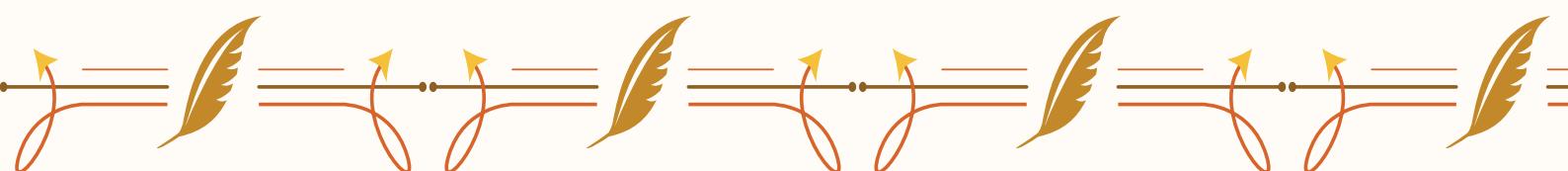
1. Aplikasi Mobile “GreenKu” (Untuk Masyarakat)

- **Pelaporan Sampah** : Fitur bagi masyarakat untuk melaporkan lokasi penumpukan sampah, jenis sampah (organik/anorganik), dan perkiraan volume.
- **Permintaan Penjemputan Sampah Terpisah** : Masyarakat dapat mengajukan permintaan penjemputan sampah yang sudah dipisah (misalnya, sampah daur ulang seperti plastik, kertas, botol kaca) dari rumah atau lokasi tertentu.
- **Informasi Bank Sampah** : Peta interaktif yang menampilkan lokasi bank sampah terdekat, jam operasional, jenis sampah yang diterima, dan kontak.
- **Edukasi dan Tips** : Modul edukasi interaktif mengenai pemilahan sampah, daur ulang, pengolahan sampah organik, dan gaya hidup minim sampah.
- **Sistem Poin dan Reward** : Masyarakat akan mendapatkan “Poin Hijau” setiap kali melaporkan sampah, menyetor sampah ke bank sampah, atau berpartisipasi dalam kegiatan lingkungan. Poin ini dapat ditukarkan dengan berbagai insentif menarik dari pemerintah kota atau mitra UMKM lokal (misalnya voucher belanja, diskon layanan, produk daur ulang).
- **Notifikasi dan Pengingat** : Pengingat jadwal pengangkutan sampah di wilayah tertentu, notifikasi status laporan, dan informasi penting lainnya.
- **Berita dan Event** : Informasi terkini mengenai program kebersihan kota, event daur ulang, atau kampanye lingkungan.



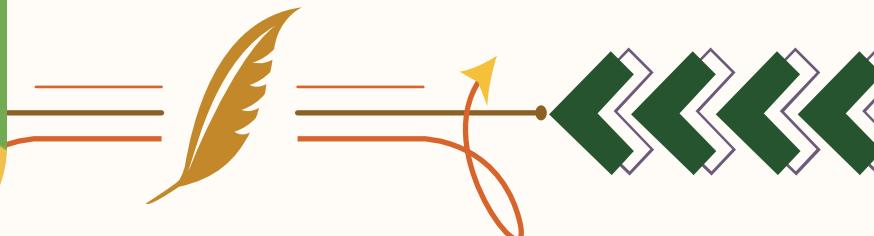


2.2 Konsep Inovasi (Lanjutan)



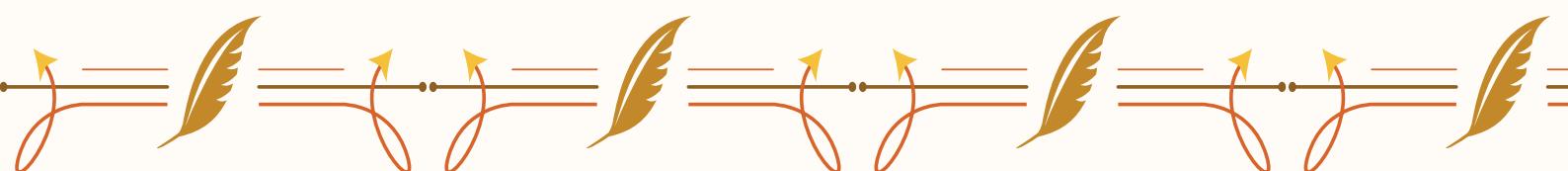
2. Dashboard Web “GreenKu Admin” (Untuk Pemerintahan Kota / Dinas Lingkungan Hidup)

- **Pemantauan Laporan Sampah** : Dashboard “Real-Time” untuk memantau laporan sampah dari masyarakat, lengkap dengan lokasi, foto, dan status penanganan.
- **Manajemen Armada dan Rute** : Sistem untuk mengoptimalkan rute pengangkutan sampah berdasarkan data laporan dan kedapatan sampah, serta memantau pergerakan armada.
- **Manajemen Bank Sampah** : Pencatatan dan pemantauan aktivitas bank sampah, termasuk volume sampah yang terkumpul, jenis sampah, dan jumlah nasabah.
- **Analisis Data Sampah** : Fitur analisis data untuk mengidentifikasi pola produksi sampah, area prioritas penanganan, dan efektivitas program.
- **Manajemen Pengguna dan Reward** : Pengelolaan data pengguna aplikasi, verifikasi poin, dan manajemen program reward.
- **Pelaporan dan Evaluasi** : Generasi laporan kinerja pengelolaan sampah secara periodik untuk evaluasi dan perumusan kebijakan.



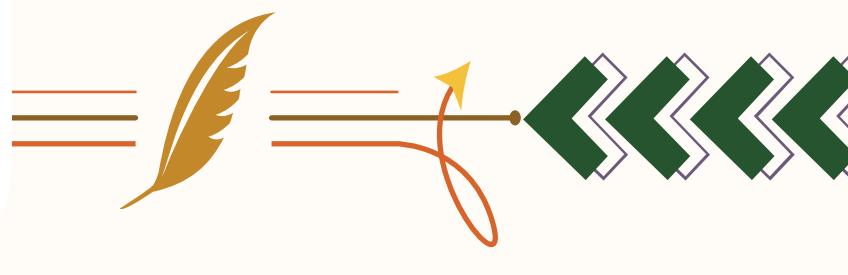


2.2 Konsep Inovasi (Lanjutan)



3. Aplikasi Mobile “GreenKu Petugas” (Untuk Petugas Kebersihan)

- Penerimaan Tugas : Petugas menerima notifikasi tugas pengangkutan sampah berdasarkan laporan masyarakat atau rute yang dioptimalkan.
- Navigasi Rute : Fitur navigasi untuk memandu petugas ke lokasi sampah.
- Pembaruan Status : Petugas dapat memperbarui status penanganan sampah (misalnya “dalam perjalanan”, “sampah terangkut”) yang akan terlihat oleh pelapor di aplikasi “GreenKu” masyarakat
- Pelaporan Insiden : Petugas dapat melaporkan insiden tak terduga (misalnya akses jalan terhalang, volume sampah sangat besar).





2. 3 Keunggulan Inovasi

1. Berbasis Mobile & User-Friendly : Aksesibilitas tinggi bagi masyarakat melalui smartphone, dengan antarmuka yang intuitif dan mudah digunakan.
2. Partisipasi Aktif Masyarakat : Mendorong masyarakat menjadi “mata dan telinga” pemerintah dalam memantau dan melaporkan kondisi sampah, serta memberikan insentif nyata.
3. Efisiensi Operasional : Digitalisasi proses pengumpulan dan pengangkutan sampah mengurangi biaya operasional, waktu, dan penggunaan bahan bakar.
4. Transparansi dan Akuntabilitas : Semua pihak dapat memantau proses pengelolaan sampah, meningkatkan kepercayaan publik dan akuntabilitas pemerintah.
5. Dukungan Smart City : Menjadi salah satu pilar penting dalam mewujudkan Samarinda sebagai Smart City yang berfokus pada lingkungan dan kualitas hidup warganya.
6. Data-Driven Decision Making : Menyediakan data yang komprehensif untuk analisis dan pengambilan keputusan yang lebih tepat sasaran.



BAB III

Rencana Implementasi



3.1 Tahapan Implementasi

Implementasi GreenKu Samarinda akan dilakukan dalam beberapa tahapan:

1. Tahap 1 : Perencanaan Dan Pengembangan (4 Bulan)
 - a. Studi kelayakan dan analisis kebutuhan mendalam.
 - b. Perencangan sistem (UI/UX aplikasi mobile dan web).
 - c. Pengembangan aplikasi mobile “GreenKu” dan “GreenKu Petugas”, serta dashboard web “GreenKu Admin”.
 - d. Pengujian internal sistem.





3.1 Tahapan Implementasi (Lanjutan)

2. Tahap 2 : Pilot Project Dan Uji Coba (6 Bulan)

- a. Peluncuran pilot project di beberapa kelurahan/kecamatan terpilih di Samarinda.
- b. Sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi kepada masyarakat dan petugas kebersihan di area pilot.
- c. Pengumpulan umpan balik dari pengguna dan evaluasi kinerja sistem.
- d. Penyempurnaan fitur dan perbaikan bug berdasarkan hasil uji coba.





3.1 Tahapan Implementasi (Lanjutan)

3. Tahap 3 : Implementasi Skala Penuh Dan Kampanye (12 Bulan)

- a. Perluasan implementasi ke seluruh wilayah Kota Samarinda secara bertahap.
- b. Kampanye publik besar-besaran untuk meningkatkan adopsi aplikasi oleh masyarakat.
- c. Pembentukan dan penguatan kemitraan dengan bank sampah, UMKM lokal (untuk program reward), dan komunitas peduli lingkungan.
- d. Integrasi dengan sistem informasi lain milik pemerintah kota.





3.1 Tahapan Implementasi (Lanjutan)

4. Tahap 4 : Pemeliharaan Dan Pengembangan (Berkelanjutan)

- a. Pemeliharaan rutin (Update Sistem) dan dukungan teknis.
- b. Pengembangan fitur baru berdasarkan kebutuhan dan tren teknologi.
- c. Evaluasi dampak jangka panjang dan keberlanjutan program.





3.2 Kebutuhan Sumber Daya

Implementasi inovasi ini membutuhkan sumber daya berikut :

1. Sumber Daya Manusia : Tim Pengembangan Aplikasi (Programmer, UI/UX designer), analis data, manajer proyek, tim sosialisasi dan edukasi, petugas kebersihan yang terlatih.
2. Teknologi : Server dan infrastruktur cloud, perangkat lunak pengembangan, perangkat mobile untuk petugas, koneksi internet.
3. Keuangan : Biaya pengembangan aplikasi, biaya operasional server, biaya promosi dan sosialisasi, biaya program reward, dan biaya pemeliharaan.
4. Kemitraan : Dukungan dari Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Komunikasi dan Informatika, Bank Sampah, UMKM Lokal, Dan Komunitas Masyarakat.



3.3 Indikator Keberhasilan

Keberhasilan implementasi inovasi ini akan diukur berdasarkan indikator-indikator berikut :

1. **Efisiensi Operasional** : Penurunan waktu respons pengangkutan sampah optimasi rute pengangkutan, penurunan biaya operasional.
2. **Partisipasi Masyarakat** : Peningkatan jumlah pengguna aktif aplikasi “GreenKu”, peningkatan frekuensi laporan sampah, peningkatan volume sampah terpilah yang terkumpul.
3. **Dampak Lingkungan** : Penurunan volume sampah yang dibuang ke TPA, peningkatan presentase sampah yang didaur ulang.
4. **Kualitas Data** : Akurasi data laporan sampah, ketersediaan data “Real-Time” untuk analisis.
5. **Kepuasan Pengguna** : Tingkat kepuasan masyarakat dan petugas terhadap pengguna aplikasi.



BAB IV

Potensi Dampak



4.1 Dampak Lingkungan

Inovasi ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap lingkungan :

1. Pengurangan volume sampah yang berakhir di TPA, memperpanjang usia TPA.
2. Peningkatan tingkat daur ulang dan pemanfaatan kembali sampah.
3. Pengurangan pencemaran lingkungan (tanah, air, udara) akibat penumpukan sampah.
4. Mendukung terciptanya ekosistem kota yang lebih bersih dan sehat.





4.2 Dampak Ekonomi

Inovasi ini juga berpotensi memberikan dampak positif terhadap perekonomian Kota Samarinda :

1. Efisiensi biaya operasional pengelolaan sampah bagi pemerintah kota.
2. Peningkatan aktivitas ekonomi di sektor daur ulang dan bank sampah.
3. Penciptaan peluang usaha baru terkait pengelolaan sampah dan produk daur ulang.
4. Peningkatan daya tarik investasi dan pariwisata di Samarinda sebagai kota yang bersih dan modern



4.3 Dampak Sosial

Selain dampak lingkungan dan ekonomi, inovasi ini juga diharapkan dapat memberikan dampak sosial yang positif :

1. Peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, menciptakan budaya hidup bersih, dan bertanggung jawab.
2. Peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan nyaman.
3. Terciptanya kolaborasi dan sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dalam pengelolaan sampah.
4. Peningkatan citra Kota Samarinda sebagai kota cerdas dan berkelanjutan.



BAB V

Alur Aplikasi



5.1 Tentang Logo “GreenKu Samarinda”

Logo GreenKu Samarinda Mengandung makna pelestarian lingkungan, partisipasi masyarakat, dan semangat kota hijau. Berikut Penjelasan dari logo tersebut yaitu :

1. GreenKu Samarinda : Gabungan kata Green (Hijau/ramah) lingkungan dan Ku kata ganti milik yang menekankan rasa kepemilikan masyarakat terhadap program hijau sedangkan Samarinda menunjukkan bahawa inisiatif berbasis lokal untuk warga dan lingkungan yang berada di wilayah Samarinda.





5.1 Tentang Logo “GreenKu Samarinda” (Lanjutan)

2. Tempat Sampah dengan Simbol Daur Ulang menunjukkan fokus utama dari aplikasi yaitu pengelolaan sampah secara bertanggung jawab khususnya daur ulang. dan Simbol daur ulang merupakan siklus berkelanjutan yang menekankan pentingnya pemrosesan ulang sampah untuk keberlanjutan.





5.1 Tentang Logo “GreenKu Samarinda” (Lanjutan)

3. Tangan yang menompang tempat sampah melambangkan peran aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keberlanjutan lingkungan untuk menunjukkan bahwa pengelolaan sampah yang bertanggung jawab bersama bukan hanya pemerintah ataupun petugas.





5.1 Tentang Logo “GreenKu Samarinda” (Lanjutan)

4. Tanaman dan Pohon menggambarkan pertumbuhan, kehidupan dan harapan serta simbol alam yang sehat.
5. Lanskap perbukitan merupakan ciri geografis dan keindahan alam yang ada di Samarinda. Matahari terbit merupakan simbol awal yang baru dan optimisme terhadap masa depan yang lebih cerah.



5.2 Registrasi Aplikasi GreenKu Samarinda

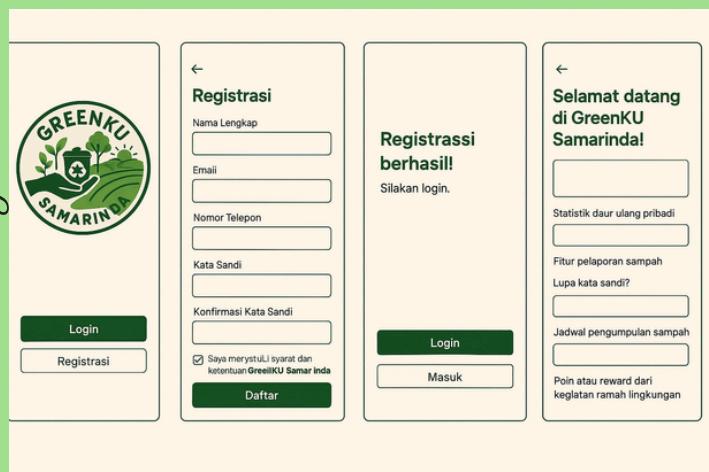


Berdasarkan konsep dan tampilan UI Mockup aplikasi GreenKu Samarinda, berikut adalah fitur yang ada di dalam aplikasi tersebut:

1. Halaman Utama (Splash/Login)
 - a. Logo GreenKu Samarinda
 - b. Tombol Login
 - c. Tombol Registrasi
2. Halaman Registrasi
 - a. Formulis Isian
 - i. Nama Lengkap
 - ii. Email
 - iii. Nomor Telepon
 - iv. Kata Sandi & Konfirmasi
 - b. Checkbox Persetujuan Syarat dan Ketentuan
 - c. Tombol Daftar



5.2 Registrasi Aplikasi GreenKU Samarinda (Lanjutan)



3. Halaman Login

- Email/Nomor Telepon & Kata Sandi
- Tombol Masuk
- Link “Lupa Kata Sandi?”

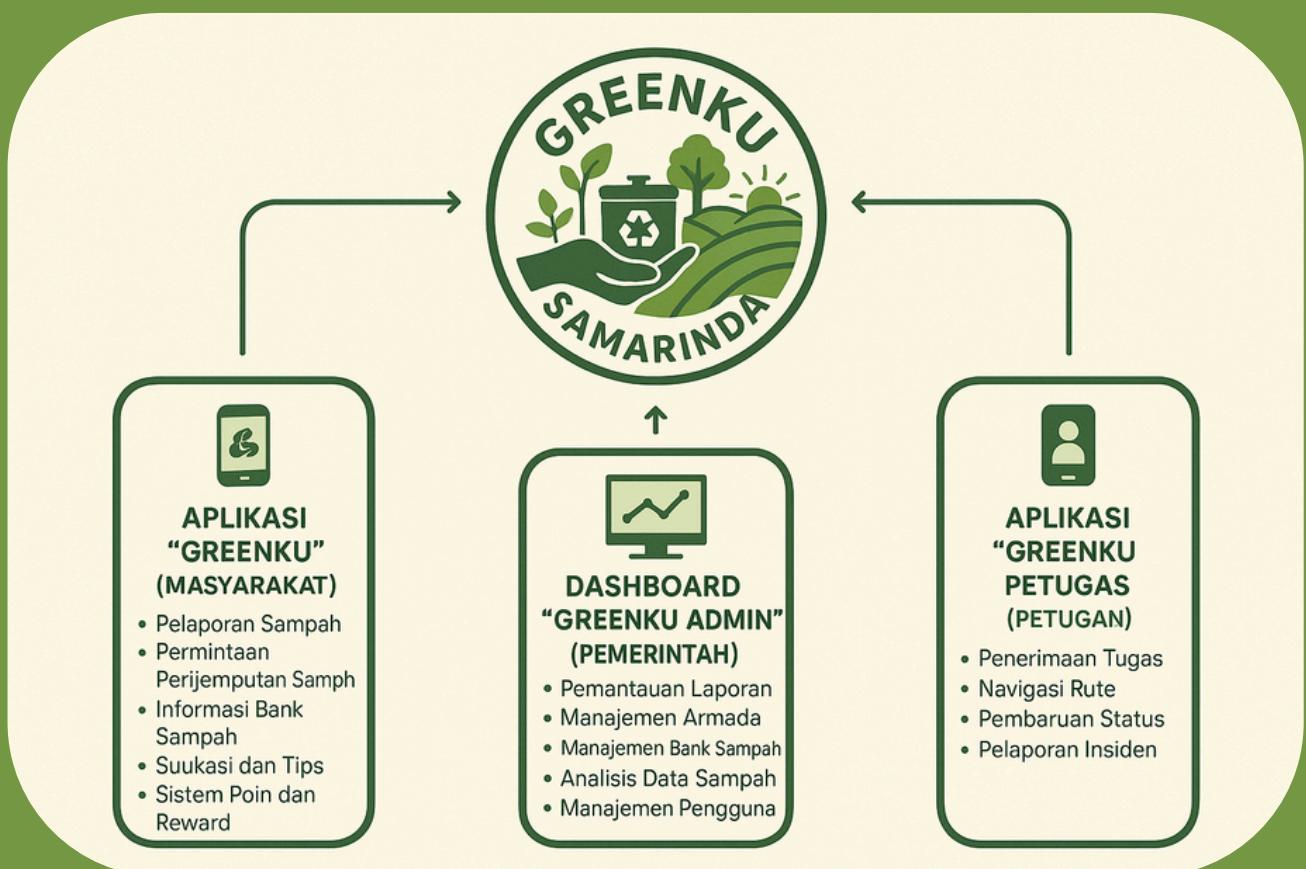
4. Halaman Konfirmasi

- Notifikasi “Registrasi Berhasil”
- Arahkan Pengguna ke halaman Login

5. Dashboard Pengguna

- Sambutan : “Selamat Datang di GreenKU Samarinda”
- Statistik daur ulang pribadi (misalnya :berat sampah yang dikumpulkan, jenis sampah, dll)
- Fitur Pelaporan Sampah (pengguna bisa melaporkan titik sampah)
- Jadwal Pengumpulan Sampah (jadwal armada atau dropbox terdekat)
- Point atau reward dari aktivitas ramah lingkungan
- navigasi ke fitur lain (jika ada) : edukasi lingkungan, peta lokasi daur ulang, dan leaderboard

5.3 Alur dari Aplikasi GreenKu Samarinda



5.3.1 Alur dari Aplikasi GreenKu (Masyarakat)





Penjelasan Alur Aplikasi GreenKu Untuk Masyarakat

Berdasarkan gambar alur aplikasi GreenKu (Masyarakat), berikut penjelasannya yaitu:

1. Registrasi & Login

- a. Pengguna mengunduh aplikasi GreenKu
- b. Melakukan registrasi (Akun Baru) atau Login (jika sudah terdaftar)

2. Halaman Utama / Dashboard

- a. Pelaoporan Sampah
- b. Permintaan Penjemputan
- c. Peta Bank Sampah
- d. Edukasi & Tips
- e. Reward & Poin Hijau





Penjelasan Alur Aplikasi GreenKu Untuk Masyarakat (Lanjutan)

3. Fitur Utama

a. Pelaporan Sampah

- Pengguna mengisi form pelaporan
 - Jenis Sampah (Organis/Anorganik)
 - Foto Kondisi Sampah
 - Lokasi Otomatis Via GPS
- Laporan dikirim dan ditinjau oleh petugas



b. Permintaan Penjemputan Sampah

- Pengguna memilih jenis sampah yang akan dijemput
- Menentukan waktu dan lokasi penjemputan
- Sistem memberikan notifikasi konfirmasi

c. Peta Bank Sampah

- Peta interaktif menampilkan lokasi bank sampah terdekat
- Info lengkap : Alamat, Jam Buka, Jenis Sampah Yang Diterima

d. Edukasi Interaktif

- Artikel, Viduo, dan Kuis terkait daur ulang, pemilahan, dan kompos
- Pengguna dapat mengikuti sesi belajar dan mendapat poin

e. Sistem Reward (Poin Hijau)

- Setiap aktivitas ramah lingkungan mendapatkan poin yaitu :
 - Lapor Sampah
 - Setor ke Bank Sampah
 - Ikut Event Atau Edukasi
- Poin dapat ditukar dengan reward (Voucher, Produk Daur Ulang, Dll)



Penjelasan Alur Aplikasi GreenKu Untuk Masyarakat (Lanjutan)

4. Notifikasi & Informasi

Notifikasi Real-Time:

- Status Laporan atau Penjemputan
- Jadwal Pengumpulan Sampah
- Event/Kampanye Lingkungan

5. Akun & Riwayat

Pengguna Bisa melihat :

- Riwayat Laporan & Penjemputan
- Poin yang dikumpulkan
- Aktivitas yang sudah dilakukan



5.3.2 Alur dari Dashboard GreenKu Admin (Pemerintah)



Penjelasan Alur Dashboard GreenKu Admin (Pemerintah/Dinas Lingkungan Hidup)



Berdasarkan gambar alur Dashboard GreenKu Admin (Pemerintah), berikut penjelasannya yaitu:

1. Dashboard Utama

- a. Tampilan Awal setelah login admin
- b. Menyajikan data ringkasan seperti : Jumlah laporan sampah masuk, jumlah permintaan penjemputan, statistik aktivitas bank sampah, total pengguna aktif, dan grafik tren sampah

2. Manajemen Laporan Sampah

- a. Admin menerima dan memantau laporan dari masyarakat (dikirim melalui aplikasi GreenKu Masyarakat)
- b. Setiap laporan dilengkapi dengan : foto sampah, lokasi GPS, kategori sampah (organik/anorganik), dan status laporan (masuk,diproses,selesai)
- c. Alur : Laporan masuk, admin verifikasi & validasi, tugaskan ke petugas kebersihan, dan pemantauan progres status

3. Manajemen Armada & Rute

- a. Admin mengelola armada kendaraan kebersihan
- b. Mengatur rute pengangkutan berdasarkan laporan warga dan kepadatan lokasi
- c. optimasi rute untuk efisiensi bahan bakar dan waktu



Penjelasan Alur Dashboard GreenKu Admin (Pemerintah/Dinas Lingkungan Hidup) (Lanjutan)



4. Manajemen Bank Sampah

- Menampilkan data semua bank sampah : lokasi & jam operasional, volume sampah yang terkumpul, jenis sampah yang diterima, dan jumlah nasabah / partisipan.
- Mendukung transparansi dan kolaborasi antar komunitas lokal

5. Analisis & Visualisasi Data

- Grafik dan Statistik : Pola produksi sampah harian / mingguan, wilayah dengan sampah terbanyak, dan efektivitas program edukasi dan reward
- Membantu dalam evaluasi program dan pengambilan kebijakan berbasis data

6. Manajemen Pengguna & Reward

- Mengelola akun Pengguna : validasi identitas, rekap aktivitas ramah lingkungan, dan pengaturan level / insentif
- Verifikasi & distribusi “Poin Hijau” : ditukar dengan reward seperti voucher, produk UMKM, atau diskon layanan

7. Pelaporan & Edukasi

- Admin dapat menghasilkan laporan bulan / triwulanan : kinerja armada, dampak program edukasi, partisipasi warga, dan hasil bank sampah
- Laporan dapat digunakan untuk pengajuan anggaran, audit, atau laporan publik



5.3.3 Alur dari Aplikasi GreenKu Petugas (Petugas)





Penjelasan Alur Aplikasi GreenKu Petugas (Petugas)

Berdasarkan gambar Aplikasi GreenKu Petugas (Petugas), berikut penjelasannya yaitu:

1. Login Petugas

- Petugas kebersihan masuk ke aplikasi dengan akun resmi
- Sistem memverifikasi dan mengarahkan ke beranda

2. Dasboard Tugas : Petugas melihat daftar tugas aktif yang meliputi laporan dari masyarakat, permintaan penjemputan sampah, dan rute pengangkutan harian

3. Penerimaan Tugas

- Tugas masuk dari sistem berdasarkan : lokasi terdekat, volume dan jenis sampah, prioritas laporan (misal tumpukan besar atau laporan darurat)
- petugas bisa : menerima tugas, melihat detail lokasi, waktu, dan catatan pelapor

4. Navigasi Ke Lokasi

- Aplikasi menyediakan peta dan arah menuju lokasi laporan atau penjemputan
- Dibantu GPS untuk efisiensi waktu





Penjelasan Alur Aplikasi GreenKu Petugas (Petugas)

5. Tindakan & Pembaruan Status

- Setelah tiba di lokasi : petugas menangani sampah, mengambil foto bukti (Opsional), Memperbarui status sedang ditangan dan selesai
- Status ini akan terlihat oleh pelapor di aplikasi masyarakat dan tercatat di sistem admin

6. Pelaporan Insiden jika terjadi kendala (misal akses jalan terhalang atau volume terlalu besar), petugas dapat : mengisi laporan insiden, upload foto, dan sistem akan menginformasikan ke Admin

7. Riwayat & Statistik Tugas berdasarkan petugas dapat melihat riwayat tugas dengan jumlah laporan terselesaikan, lokasi yang sering ditangani, dan poin atau kinerja petugas





BAB VI

Anggaran Dana

Anggaran Proposal "GreenKu Samarinda: Digitalisasi Pengelolaan Sampah Menuju Kota Cerdas (Smart City) Berbasis Mobile"



No.	Kategori Anggaran	Rincian	Perkiraan Biaya (IDR)
I.	Pengembangan Aplikasi Mobile		
1	Desain UI/UX	Wireframing, Mockup, Prototyping	Rp 15.000.000
2	Pengembangan Front-end	Pembuatan antarmuka pengguna (Android/iOS)	Rp 30.000.000
3	Pengembangan Back-end	Pembuatan server, database, API	Rp 40.000.000
4	Pengujian Aplikasi	Unit testing, Integration testing, User acceptance	Rp 10.000.000
5	Publikasi Aplikasi	Biaya pendaftaran di Google Play Store dan App Store	Rp 5.000.000
II.	Pengadaan Infrastruktur Pendukung		
1	Server dan Hosting	Sewa server, domain, hosting	Rp 15.000.000 / tahun
2	Peralatan Pendukung Petugas Lapangan	Smartphone untuk petugas, timbangan digital mobile (jika diperlukan)	Rp 20.000.000
3	Infrastruktur Komunikasi	Paket data untuk petugas lapangan	Rp 5.000.000 / tahun

Anggaran Proposal "GreenKu Samarinda: Digitalisasi Pengelolaan Sampah Menuju Kota Cerdas (Smart City) Berbasis Mobile" (Lanjutan)



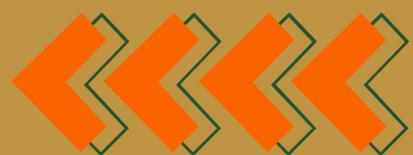
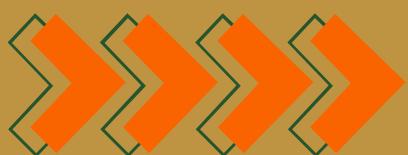
No.	Kategori Anggaran	Rincian	Perkiraan Biaya (IDR)
III.	Sosialisasi dan Pelatihan		
1	Materi Sosialisasi	Pembuatan leaflet, poster, video promosi	Rp 7.500.000
2	Pelaksanaan Sosialisasi	Biaya acara sosialisasi ke masyarakat, RT/RW, dll.	Rp 15.000.000
3	Pelatihan Penggunaan Aplikasi	Pelatihan untuk petugas lapangan dan administrator	Rp 10.000.000
IV.	Manajemen dan Operasional		
1	Honor Tim Pengembang	Honor untuk tim teknis selama masa pengembangan	Rp 50.000.000
2	Biaya Operasional Harian	Biaya transportasi, ATK, dll.	Rp 10.000.000 / tahun
3	Monitoring dan Evaluasi	Biaya monitoring implementasi dan evaluasi efektivitas program	Rp 7.500.000
TOTAL ANGGARAN			Rp 240.000.000

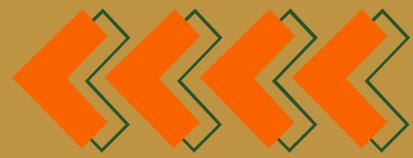


BAB VII

Dokumentasi









BAB VIII

Penutup



8.1 Kesimpulan

Inovasi "GreenKu Samarinda" merupakan langkah strategis dalam mewujudkan pengelolaan sampah yang modern, efisien, dan partisipatif di Kota Samarinda. Dengan memanfaatkan kekuatan digitalisasi melalui aplikasi mobile, kami optimis inovasi ini tidak hanya akan mengatasi permasalahan sampah yang ada, tetapi juga akan menjadi katalisator penting dalam perjalanan Samarinda menuju Kota Cerdas (Smart City) yang berkelanjutan dan berdaya saing. Kami berkomitmen penuh untuk mengembangkan dan mengimplementasikan inovasi ini demi masa depan Samarinda yang lebih hijau dan bersih.





8.2 Saran

1. Penajaman Aspek Teknologi dan Data:

Mekanisme Akurasi Data: Bagaimana Anda memastikan keakuratan laporan sampah dari masyarakat. Apakah ada sistem validasi (misalnya, verifikasi oleh petugas setelah laporan masuk, atau sistem reputasi pelapor). Ini penting untuk membangun kepercayaan pada data yang dihasilkan.

2. Keterlibatan Pemangku Kepentingan (Stakeholder Engagement):

- Rencana Kemitraan Konkret: Jelaskan lebih detail bagaimana Anda akan membangun dan menjaga kemitraan dengan:
 - UMKM Lokal: Bagaimana proses seleksi UMKM untuk program reward? Apa manfaat langsung bagi UMKM
 - Bank Sampah: Bagaimana aplikasi akan memfasilitasi kerja sama dengan bank sampah yang sudah ada atau membantu pembentukan bank sampah baru
 - Komunitas Masyarakat: Bagaimana Anda akan melibatkan komunitas RT/RW, PKK, atau organisasi pemuda dalam sosialisasi dan adopsi aplikasi
- Peran Pemerintah Kota: Perjelas peran spesifik dari Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (BAPPERIDA) serta Dinas Lingkungan Hidup dalam mendukung dan mengadopsi inovasi ini. Apakah ada surat dukungan awal atau komitmen





“Selesai”

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Badan Perencanaan Pembangunan, Riset dan Inovasi Daerah (BAPPERIDA) Kota Samarinda atas kesempatan yang diberikan untuk berpartisipasi dalam Lomba Inovasi "BAIMBAI (Bulan Kompetisi Inovasi Menuju Samarinda Berdaya Saing)".

Besar harapan kami, proposal inovasi "GreenKu Samarinda: Digitalisasi Pengelolaan Sampah Menuju Kota Cerdas (Smart City) Berbasis Mobile" ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya mewujudkan Samarinda yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan.

Dukungan dan perhatian dari seluruh pihak sangat kami harapkan demi keberhasilan implementasi inovasi ini.

Hormat Kami,

Amalia Nur Azizah
Aisyiyah Muntiara Putri